

Pendampingan Pembuatan LKPD menggunakan platform *Liveworksheets* untuk Meningkatkan Kompetensi Pengajar Pembelajaran Daring

Hermanto¹, Meliyana Aini², Mita Akbar Sukmarini³, Harliana⁴

¹ Universitas Bakti Indonesia. Email: Hermanto.tole1391@gmail.com

² Universitas Bakti Indonesia. Email: Meliyanaaini@gmail.com

³ Universitas Bakti Indonesia. Email: mitaakbar4545@gmail.com

⁴ Universitas Bakti Indonesia. Email: harlie789@gmail.com

ABSTRACT

The role of elementary school teachers is required to be more creative and innovative so that learning can run well. Therefore, in improving the competence of elementary school teachers, an alternative to making interactive LKPD (Learner Worksheets) is needed to support the online learning process. The community service at SDN 3 Buluagung aims to assist in making LKPD online with liveworksheet to improve the competence of elementary school teachers to be more creative in using online media. Liveworksheet is an online learning platform that allows teachers to use e-worksheets or worksheets that can be done online and send answers to the teacher. On this platform, teachers can create interactive exercises such as multiple choice, short form, term order, and others. The results of observations made by the research are interviews, questionnaires, questionnaires and writing directly on paper. Materials for the implementation of the service in the form of laptops, computers and cellphones while the research material is the introduction of the liveworksheet platform as an alternative to making interactive LKPD.

Keywords: *Learner Worksheet, Liveworksheet, Interactive LKPD, Teacher Competency.*

ABSTRAK

Peran pengajar Sekolah Dasar dituntut untuk lebih kreatif dan berinovasi agar pembelajaran dapat berjalan dengan baik. Oleh karena itu dalam meningkatkan kompetensi pengajar Sekolah Dasar maka diperlukan alternatif pembuatan LKPD (Lembar Kerja Peserta Didik) yang interaktif untuk menunjang proses pembelajaran secara daring. Pada pengabdian masyarakat di SDN 3 Buluagung bertujuan untuk mendampingi Pembuatan LKPD secara online dengan liveworksheet untuk meningkatkan kompetensi pengajar Sekolah dasar untuk lebih kreatif dalam penggunaan media daring. Liveworksheet merupakan sebuah platform pembelajaran daring yang memungkinkan guru menggunakan e-worksheet atau lembar kerja yang dapat dikerjakan secara online dan mengirimkan jawaban pada guru. Pada platform ini, pengajar dapat membuat latihan interaktif seperti pilihan ganda, isian singkat, urutan istilah, serta lain-lain. Hasil observasi yang dilakukan penelitian yaitu dengan wawancara, angket, kuesioner dan penulisan secara langsung di kertas. Bahan untuk pelaksanaan pengabdian berupa laptop, komputer dan handphone sedangkan materi penelitian adalah pengenalan platform liveworksheet sebagai alternatif pembuatan LKPD interaktif.

Kata Kunci: *Lembar Kerja Peserta Didik, Liveworksheet, LKPD interaktif, Kompetensi Pengajar.*

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan bagian dari kehidupan manusia, setiap orang yang dilahirkan akan memperoleh pendidikan dari orang tuanya. Mendidik anak sejak usia dini merupakan bagian dari pendidikan keluarga sejak dini, dan keluarga secara bertahap akan menerima pendidikan di lembaga dan masyarakat tertentu. Pendidikan adalah perjuangan sadar untuk memanusiaikan manusia, ketika tugas guru tidak hanya menjadi guru, tetapi juga menjadi pendidik (Rahman et al., 2022). Pendidik harus mampu menjalankan fungsi pendidikan dan mampu mencapai tujuan pendidikan. Seorang pendidik adalah seseorang yang secara sadar dapat mempengaruhi orang lain untuk menanamkan pengetahuan dan karakter. Belajar memberikan pengetahuan yang maju, dan tanpa karakter yang baik, pengetahuan yang diperoleh tidak banyak berguna. Sebaliknya, orang yang berkarakter tetapi tidak memiliki pengetahuan sama dengan tidak berguna, dan keduanya harus seimbang.

Peran pendidik dalam mengembangkan peserta didik yang berpikiran terbuka dan berkarakter sangatlah penting. Menjadikan kualitas pendidik sangat fokus untuk menciptakan peserta didik yang membutuhkan. Ada beberapa syarat seseorang disebut pendidik. Menurut Noeng Muhadjir (1994) menurut Siswoyo (2013:117) dan (Samuji, 2021), syarat seseorang menjadi pendidik adalah: (1) memiliki pengetahuan lebih, (2) nilai rata-rata (3) bersedia untuk menempatkan Pengetahuan dan nilainya diteruskan kepada orang lain.

Di era baru dimana pembelajaran sudah tersedia melalui berbagai media yang ada, guru sebagai pendidik harus mampu melayani peserta didik sesuai dengan kebutuhan dan waktunya. Oleh karena itu, guru harus memiliki kemampuan mengelola pembelajaran, kemampuan memberi contoh, kemampuan menjadi guru yang profesional, serta kemampuan berkomunikasi dan berinteraksi. Selain itu, guru zaman sekarang jangan menganggap bahwa media pembelajaran itu tidak penting. Hal ini dikarenakan media pembelajaran dapat membantu dalam proses pembelajaran. Oleh karena itu, guru harus menciptakan media pembelajaran yang kreatif dan inovatif yang dapat digunakan untuk menyampaikan informasi materi kepada siswa (Hasan, 2021: 9).

Guru sekolah dasar memainkan peran penting dalam pengembangan karakter dan kualitas pendidikan anak usia dini. Oleh karena itu, kompetensi guru sekolah dasar harus memenuhi standar profesi guru, antara lain penguasaan materi, pemahaman peserta didik, pembelajaran kependidikan, pembinaan langsung, dan profesionalisme (Wahyudi, 2022). Dalam UU Sisdiknas No. 15 Tahun 2003, guru diidentikkan sebagai pendidik profesional yang tugas utamanya mendidik, mengajar, membimbing, membimbing, melatih, menilai, dan mengevaluasi peserta didik (Sanjani, 2020). Namun, masih ada hambatan dalam pengelolaan manajer sumber daya manusia pada Sekolah Dasar, belum adanya kebijakan yang jelas terkait menggunakan peningkatan kompetensi pengajar. Oleh karena itu dalam peningkatan kemampuan serta kompetensi pengajar pada Sekolah Dasar perlu mengalami peningkatan supaya pengajar mampu memainkan peran krusial pada peserta didik untuk membuat perilaku positif dalam belajar, membangkitkan rasa ingin tahu, mendorong kemandirian serta ketepatan akal

intelektual serta menciptakan kondisi-kondisi untuk sukses dalam belajar (Sanjani, 2020).

Berdasar pada hasil observasi di SDN 3 Buluagung diketahui bahwa pengajar dalam memberi tugas secara *daring* masih menggunakan konsep tradisional dengan mengirimkan lembar kerja siswa lewat aplikasi *Whatsapp*. Padahal peran pengajar Sekolah dasar dituntut untuk lebih kreatif dan berinovasi agar pembelajaran secara *daring* dapat berjalan dengan baik. Oleh karena itu dalam meningkatkan kompetensi pengajar Sekolah Dasar maka diperlukan alternatif pembuatan LKPD (Lembar Kerja Peserta Didik) yang interaktif untuk menunjang proses pembelajaran secara *daring* (Khikmiyah, 2021). Pada pengabdian masyarakat ini bertujuan untuk mendampingi Pembuatan LKPD secara online dengan *liveworksheet* untuk meningkatkan kompetensi pengajar Sekolah dasar untuk lebih kreatif dalam penggunaan media *daring*.

Liveworksheet merupakan sebuah platform pembelajaran *daring* yang memungkinkan guru menggunakan *e-worksheet* atau lembar kerja yang dapat dikerjakan secara online (Nurbayani et al., 2021). Platform ini memungkinkan pengajar mengganti lembar kerja tradisional sebagai latihan online yang interaktif dan otomatis bisa mempelajari akibat jawaban. *Liveworksheet* memungkinkan peserta didik dalam mengerjakan LKPD secara online dan mengirimkan jawaban pada guru (Prabowo, 2021). Pada platform ini, pengajar dapat membuat latihan interaktif seperti pilihan ganda, isian singkat, urutan istilah, serta lain-lain. Selain itu, pengajar juga bisa menambahkan gambar, video, serta audio pada latihan. *Liveworksheet* juga menyediakan fitur-fitur untuk membuat kuis dan permainan interaktif yg dapat mempertinggi motivasi siswa pada belajar. Platform ini sangat mudah digunakan serta bisa diakses dari banyak sekali perangkat mirip laptop, tablet, dan smartphone. *Liveworksheet* sangat membantu dalam menaikkan kualitas pembelajaran *daring* serta memudahkan pengajar dalam membentuk materi ajar yang inovatif dan menarik bagi siswa (Widiyani & Pramudiani, 2021).

METODE PELAKSANAAN

Pada metode pelaksanaan yang digunakan oleh peneliti antara lain

a. Fase perencanaan pelaksanaan

Pada fase ini pengabdian dilaksanakan pada hari Sabtu, 11 Maret 2023 di SDN 3 Buluagung Banyuwangi berlokasi di dusun Purwosari Desa Buluagung Kecamatan Siliragung Kabupaten Banyuwangi. Pelaksanaan kegiatan pengabdian ini dilakukan secara offline dengan diikuti oleh pengajar SDN 3 Buluagung.

b. Fase inti pendampingan pembuatan LKPD

Fase ini peneliti menyediakan materi yang akan digunakan sebagai bahan pendampingan pengajar Sekolah dasar. Pengajar menyediakan laptop, komputer dan Handphone untuk menunjang kegiatan pendampingan ini agar berjalan dengan baik. Adapun interaksi antara pendamping dan pengajar (peserta pendampingan) pada saat pendampingan antara lain:

- 1) Melakukan pemaparan materi terkait *platform liveworksheet*
- 2) Melakukan praktik pendampingan pembuatan LKPD.

3) Tanya jawab terkait penggunaan *platform liveworksheet*

Pada pengabdian ini dilakukan metode pelaksanaan sebagai berikut:

1. Melakukan perizinan kepada pihak sekolah SDN 3 Buluagung khususnya kepada kepala sekolah serta pengajar.
2. Diskusi antar Dosen pembimbing dan kepala sekolah terkait pelaksanaan pendampingan.
3. Membuat suatu pertemuan dengan pengajar (peserta Pendampingan) dengan acara:
 - a. Pendampingan menggunakan *platform liveworksheets* sebagai LKPD Interaktif dengan praktik secara langsung (Gambar 1).
 - b. Menayangkan langkah-langkah menggunakan aplikasi *Liveworksheets*, dari mulaimembuat akun sebagai pengajar, sampai dengan langkah-langkah membuat soal-soal interaktif untuk Peserta didik.
 - c. Tanya jawabterkait penggunaan *platform liveworksheet*
 - d. Penutupan oleh pendamping bahwa acara selesai.

c. Fase Evaluasi

Pada fase Evaluasi ini peserta pendampingan diberikan kesempatan menulis kesan dan pesan tentang kegiatan pengabdian ini pada secarik kertas guna untuk mengetahui keefektifan pengunaan *platform liveworksheet*. Peneliti juga menyebarkan angket dan kuisisioner terkait penggunaan *liveworksheet* dengan *google form* di SDN 3 Buluagung.



Gambar 1. Penyampaian Materi oleh Pendamping

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil kegiatan pengabdian yang di laksanakan pada tahun 2023 ini terkait pendampingan pengaplikasian LKPD secara daring untuk meningkatkan kompetensi pengajar di SDN 3 Buluagung berjalan dengan lancar. Hasil observasi yang di lakukan penelitian yaitu dengan wawancara, angket, kuesioner dan penulisan secara langsung di kertas. Subjek penelitian adalah pengajar SDN 3 Buluagung. Bahan untuk pelaksanaan pengabdian berupa laptop, komputer dan handphone sedangkan materi penelitian adalah pengenalan platform *liveworksheet* sebagai alternatif pembuatan LKPD interaktif yang dapat digunakan pembelajaran secara daring.

Hasil observasi berupa wawancara terkait LKPD kepada pengajar didapat bahwa peserta didik menerima lembaran soal yang dikirim langsung ke grup *Whatapps* kelas. Kemudian pengajar mengkoreksi hasil peserta didik yang sudah mengumpulkan secara langsung. Hal ini tidak menumbuhkan kompetensi pengajar Sekolah Dasar akan tambah berkembang serta peserta didik juga akan monoton mengerjakan soal yang diberikan.

Liveworksheet adalah aplikasi berbasis web yang dapat digunakan sebagai media pembelajaran interaktif untuk meningkatkan motivasi dan minat belajar peserta didik. Berdasarkan beberapa penelitian, penggunaan *liveworksheet* dalam pembelajaran dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik pada materi tertentu. Menurut (Umbaryati, 2016) dalam LKPD merupakan modul cetak yang di dalamnya lembaran-lembaran yang berisi materi penguatan, ringkasan materi dan petunjuk yang harus dilaksanakan oleh peserta didik. Menurut (Sari, 2016) LKPD memiliki tujuan untuk membantu peserta didik mengaplikasikan dan mengintegrasikan berbagai konsep yang telah ditemukan, mengarahkan pengajaran atau memperkenalkan suatu kegiatan tertentu sebagai kegiatan pembelajaran, sebagai penguatan materi tertentu, serta sebagai petunjuk praktikum untuk membuat aktif peserta didik. Pada pengabdian masyarakat peneliti menggunakan LKPD secara daring dengan memanfaatkan *platform liveworksheet* yang dapat menampilkan video, *track*, gambar, ataupun simbol. Pengajar dapat membuat *liveworksheet* secara aktif dan dapat mengelompokkannya ke dalam *workbook*. Melalui *liveworksheet* peserta didik dapat mengerjakan berbagai bentuk LKPD, mulai dari pilihan ganda, menjodohkan, pertanyaan terbuka, dan juga kotak *drop down*. Berbagai bentuk pertanyaan dapat disesuaikan dengan kreativitas pembuat.

LKPD melalui platform *liveworksheet* sangat praktis dirancang dan dikerjakan, karena pengguna bisa memasukkan kunci jawaban dan penilaian peserta didik, setelah menyelesaikan persoalan yang di perikan pengguna peserta didik bisa mengetahui skor yang diperolehnya dengan demikian peserta didik akan lebih semangat untuk belajar lebih giat. Adapun langkah-langkah dalam pembuatan *liveworksheet* sebagai berikut:

1. Ketikkan *Liveworksheet.com* pada pencarian *google*
2. Klik *registrasi*(daftar ulang)
3. *Login* sebagai user serta *password*, lalu *login*
4. Klik *make an interactive worksheet*,
5. klik *get started*,
6. klik *browse file* yg akan diunggah, klik *upload*
7. klik gambar pensil untuk mengedit atau menghasilkan kotak pengisian jawaban siswa,
8. klik tombol centang,
9. bila telah selesai kita bisa melihat tampilan *worksheet* kita terdapat 2 pilihan pada penyimpanan *worksheet* yaitu awal dan *eksklutif*. Jika umum maka kita perlu mengkopi data berupa mata pelajaran topik materi, kelas, asumsi usia, serta jenis LKPD.
10. Membuat penugasan *worksheet* dengan mengkopi link dan memberikan pada peserta didik.

Hasil yang didapat dari kuisioner setelah dilakukan pendampingan yaitu sebagai berikut

- a) Pengajar di SDN 3 Buluagung belum pernah menggunakan platform *liveworksheet*. Terbukti bahwa semua pengajar baru mengenal *liveworksheet*.
- b) Setelah diadakan pendampingan penggunaan platform *liveworksheet* pengajar di SDN 3 Buluagung mengetahui tujuan, manfaat dan fungsi dari platform tersebut.
- c) Semua pengajar memberi kesan “mudahnya menggunakan platform *liveworksheet* dan puas terhadap fitur yang disediakan oleh platform *liveworksheet*”.
- d) Platform *liveworksheet* sangat membantupengajar di SDN 3 Buluagung dalam pembelajaran daring.
- e) Akan merekomendasikan platform *liveworksheet* pada teman -teman pengajarnya.
- f) Kelebihannya adalah lebih efektif dalam proses pembelajaran interaktif dan dapat mengubah lembar kerja tradisional menjadi latihan soal interaktif yang dapat mengoreksi diri sendiri serta memudahkan pengajar dalam memberi tugas dan penilaian secara online digunakan dan pengoprasianya, namun kekurangannya adalah perlu pemberian pelatihan penerapan *liveworksheet* agar semua fitur dapat digunakan secara optimal, penerapan worksheet hanya digunakan pada pembelajaran di dalam kelas, desain *liveworksheet* belum banyak berkembang

Dalam pembimbingan pembuatan *liveworksheet* dapat digunakan sebagai media untuk memberikan latihan atau tugas kepada peserta didik karena penggunaan *liveworksheet* dapat mempermudah pengajar dalam proses pembelajaran secara daring. Pada pembimbingan pengaplikasian *liveworksheet* pengajar dapat meningkatkan kompetensi pengajaran, sehingga siswa dapat belajar dimana saja dan kapan saja. Pembimbingan pengaplikasian *liveworksheet* dapat digunakan untuk memberi latihan pada siswa dalam berbagai mata pelajaran seperti Bahasa Inggris, Bahasa Indonesia, matematika dan lain sebagainya sesuai kebutuhan pengajar Sekolah dasar. Selain itu, pengajar juga dapat memberi umpan balik secara langsung pada *liveworksheet* yang telah di kerjakan oleh peserta didik.

Dalam pembimbingan Klasikal kali ini *liveworksheet* dapat digunakan sebagai media untuk memberikan tugas kepada siswa secara daring. Pengajar dapat membuat worksheet yang berisikan soal-soal atau latihan- latihan yang harus di kerjakan oleh peserta didik berupa pilihan ganda, pencocokan, bahkan menarik garis lurus. Setelah siswa menyelesaikan tugas tersebut, pengajar dapat memberikan umpan balik secara langsung pada worksheet yang telah di kerjakan oleh peserta didik. Selain itu, *liveworksheet* juga dapat digunakan untuk memberikan pembimbingan secara individual, sehingga siswa dapat belajar dengan lebih efektif.

Pada masa pandemi Covid-19 kemaren dapat mengubah cara belajar mengajar di seluruh dunia, sehingga banyak pengajar mengalami kesulitan dalam mengajar secara daring, terutama dalam mempertahankan konsentrasi peserta didik dan memberikan

pengalaman belajar yang efektif. Berikut adalah solusi yang dapat membantu mengatasi masalah pengajar dalam pembelajaran secara daring:

1. Pelatihan dan dukungan teknologi artinya pengajar perlu dilatih dalam menggunakan teknologi pengajaran secara daring dan diberikan dukungan teknis yang memadai untuk mengatasi masalah teknis yang mungkin terjadi oleh karena itu maka pengajar perlu dilakukan pembimbingan *liveworksheet* agar dapat mengembangkan penggunaan teknologi pengajaran.
2. Penggunaan metode pembelajaran yang berbeda artinya pengajar dapat menggunakan metode pembelajaran yang berbeda seperti menggunakan platform *liveworksheet* dimana platform ini dapat menyajikan audio visual untuk membuat pembelajaran lebih menarik dan efektif.
3. Kolaborasi antara pengajar artinya pengajar dapat bekerja sama untuk membuat rencana pembelajaran yang lebih baik dan berbagi pengalaman dan sumber daya untuk meningkatkan kualitas pembelajaran dengan menggunakan platform *liveworksheet* tersebut.
4. Penggunaan alat bantu pembelajaran artinya pengajar dapat menggunakan alat bantu pembelajaran dengan memanfaatkan platform *liveworksheet* untuk menjadikan pembelajaran lebih menarik dan interaktif.
5. Peningkatan interaksi peserta didik artinya pengajar dapat meningkatkan interaksi peserta didik dengan memberi umpan yang konstruktif dan memotivasi peserta didik untuk berpartisipasi aktif dalam pembelajaran sehingga platform *liveworksheet* sangat cocok untuk meningkatkan interaksi peserta didik tersebut.

Dalam mengatasi permasalahan pengajar dalam pembelajaran secara daring, perlu adanya kerjasama antara pengajar, peserta didik dan pihak sekolah sehingga akan menemukan solusi yang tepat. Pada dasarnya pembelajaran secara daring dapat menjadikan pengalaman yang efektif dan menyenangkan bagi peserta didik apabila pengajar menemukan platform yang tepat dan efisien oleh karena itu pada pengabdian ini peneliti mengenalkan dan membimbing pengajar untuk memanfaatkan platform *liveworksheet*.

Adapun indikator keberhasilan dan implementasi terhadap pembimbingan pengaplikasian platform *liveworksheet* dapat dilihat dari beberapa luaran sebagai berikut

- a. Peningkatan kualitas pembelajaran karena dengan adanya media interaktif seperti *liveworksheet*, diharapkan dapat mempermudah peserta didik dalam menyelesaikan materi pelajaran.
- b. Peningkatan partisipasi siswa karena dalam pembelajaran yang menggunakan *liveworksheet* peserta didik dapat lebih aktif dan terlibat dalam proses pembelajaran dalam kelas.
- c. Peningkatan kreativitas pengajar karena dalam pembuatannya *liveworksheet* menyajikan worksheet yang interaktif sehingga pengajar dapat mengeksplorasi kreativitasnya dalam menyajikan latihan-latihan pelajaran yang menarik dan interaktif.



Gambar 3. Pencocokan gambar dan warna pada *liveworksheet*

Pada Gambar 3 pengajar membahas tentang pencocokan antara gambar dan warna yang akan diterapkan pada materi kelas I di SDN 3 Buluagung, dimana pengajar menggunakan “drop and drag” untuk pencocokan soal. Jika ada yang salah maka akan terlihat kesalahan.



Gambar 4. Peneliti menyampaikan Materi *liveworksheet*

Pada Gambar 4 peneliti menyampaikan materi *liveworksheet* pada pengajar SDN 3 Buluagung yang bertempat di gedung pertemuan yang telah di hadiri oleh 9 pengajar dengan semangat dan penuh perhatian. Peserta pembimbingan membawa laptop dan handhope untuk menunjang terlaksananya kegiatan pengabdian ini.

SIMPULAN

Hasil penelitian menunjukkan bahwa *liveworksheet* layak digunakan sebagai media pembelajaran interaktif dengan presentasi capaian yang baik. Selain itu, hasil penelitian juga menunjukkan bahwa penelitian media dan materi terhadap *liveworksheet* masuk dalam kategori “sangat layak” dan tanggapan peserta didik dalam kategori “baik” oleh karena itu *liveworksheet* dapat dijadikan *alternatif* media pembelajaran yang efektif dan efisien dalam meningkatkan hasil belajar siswa.

Penggunaan platform *liveworksheet* pada pembimbingan di SDN 3 Buluangung dalam pembelajaran dapat memberikan banyak manfaat bagi pengajar untuk mengembangkan kompetensinya diantaranya yaitu dapat meningkatkan kreativitas pengajar dalam membuat bahan ajar yang menarik dan mudah di pahami oleh peserta didik sehingga meningkatkan minat belajar peserta didik, dapat meningkatkan kemampuan pengajar dalam mengelola waktu, materi dan interaksi dengan peserta didik dalam pembelajaran secara daring sehingga bahan ajar yang dibuat lebih terstruktur dan mudah di akses oleh peserta didik, dapat meningkatkan kemampuan pengajar dalam melakukan penilaian karena pengajar dapat membuat soal dan tugas yang interaktif serta langsung dinilai oleh sistem sehingga penilaian secara tepat dan akurat, dapat meningkatkan kemampuan pengajar dalam penggunaan teknologi dalam pembelajaran, dan dapat meningkatkan kemampuan pengajar dalam beradaptasi dengan situasi pembelajaran yang berubah-ubah. Sehingga dapat disimpulkan bahwa penggunaan *liveworksheet* dalam pembimbingan di SDN 3 Buluangung memberi manfaat bagi pengajar dalam mengembangkan kompetensinya karena pengajar dapat menggunakan *liveworksheet* dengan mudah dan baik untuk pembelajaran secara daring.

Saran untuk peneliti selanjutnya yaitu dapat melakukan sosialisasi, pembimbingan atau pelatihan kepada pengajar Sekolah Dasar di tempat lain karena mereka membutuhkan penelitian sejenis untuk mengembangkan kemampuan kompetensinya. Saran untuk subjek penelitian yaitu pengajar untuk lebih menyesuaikan perkembangan teknologi lagi agar pembelajaran tidak monoton di dalam kelas dan jika melalui daring tidak hanya menyebarkan kertas saja melalui grup *Whatsapp*.

UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terima kasih kami sampaikan kepada seluruh pihak sekolah dasar dari pengajar dan kepala sekolah SDN 3 Buluangung yang telah berpartisipasi dan berkontribusi dalam kegiatan pengabdian masyarakat ini, Sehingga kegiatan ini dapat terlaksana dengan baik dan dapat memberi manfaat yang besar kepada pengajar dan juga kami patut bangga dengan semangat peneliti yang lain dengan ditunjukan dan berkolaborasi untuk menciptakan perubahan positif bagi dunia pembelajaran.

DAFTAR PUSTAKA

Hasan, Muhammad, dkk. 2021. *Media Pembelajaran*. Klaten: Tahta Media Group.

Khikmiyah, F. (2021). Implementasi Web Live Worksheet Berbasis Problem Based Learning Dalam Pembelajaran Matematika. *Pedagogy: Jurnal Pendidikan*

- Matematika*, 6(1), 1–12. <https://doi.org/10.30605/pedagogy.v6i1.1193>
- Nurbayani, A., Rahmawati, E., Nurfauijah, I. I., Putriyanti, N. D., Fajriati, N. F., Safira, Y., & Ruswan, A. (2021). Sosialisasi Penggunaan Aplikasi Liveworksheets sebagai LKPD Interaktif Bagi Guru-guru SD Negeri 1 Tegalmunjul Purwakarta. *Jurnal UPI*, 1(2), 126–133. <http://ejournal.upi.edu/index.php/IJOCSEE/>
- Prabowo, A. (2021). Penggunaan Liveworksheet dengan Aplikasi Berbasis Web untuk Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik Using Liveworksheet with Web-Based Applications to Improve Student Learning Outcomes. *Jurnal Pendiidkan Dan Teknologi Indonesia*, 1(10), 383–388.
- Rahman, A., Munandar, S. A., Fitriani, A., Karlina, Y., & Yumriani. (2022). Pengertian Pendidikan, Ilmu Pendidikan dan Unsur-Unsur Pendidikan. *Al Urwatul Wutsqa: Kajian Pendidikan Islam*, 2(1), 1–8.
- Samuji. (2021). *Mengenal Persyaratan Pendidik Bagi Guru dalam Mencapai Tujuan Pendidikan Islam*. 11(April 2021), 45–63.
- Sanjani. (2020). Tugas dan Peranan Guru dalam Proses Peningkatan Belajar Mengajar. *File:///C:/Users/VERA/Downloads/ASKEP_AGREGAT_ANAK_and_REMAJA_PRINT.Docx*, 21(1), 1–9.
- Sari. (2016). *Peningkatan Kompetensi Guru untuk Menjadi Guru yang Inspiratif, Kreatif dan Inovatif*. 1–23.
- Siswoyo, D. 2013. *Ilmu Pendidikan*. Yogyakarta: UNY Press.
- Suardipa, I. P. (2020). Urgensi Kompetensi Pedagogi Guru sebagai influencer Pendidikan. *Jurnal Agama Dan Budaya*, 4(1), 77.
- Umbaryati, U. (2016). Pentingnya LKPD pada pendekatan scientific pembelajaran matematika. *PRISMA, Prosiding Seminar Nasional Matematika*, 217–225. <https://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/prisma/article/view/21473%0Ahttps://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/prisma/article/download/21473/10157>
- Wahyudi. (2022). Standar Kompetensi Profesional Guru. *Japanese Society of Biofeedback Research*, 19, 709–715. https://doi.org/10.20595/jjbf.19.0_3
- Widiyani, A., & Pramudiani, P. (2021). Pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) Berbasis Software Liveworksheet pada Materi PPKn. *DWIJA CENDEKIA: Jurnal Riset Pedagogik*, 5(1), 132. <https://doi.org/10.20961/jdc.v5i1.53176>

